

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

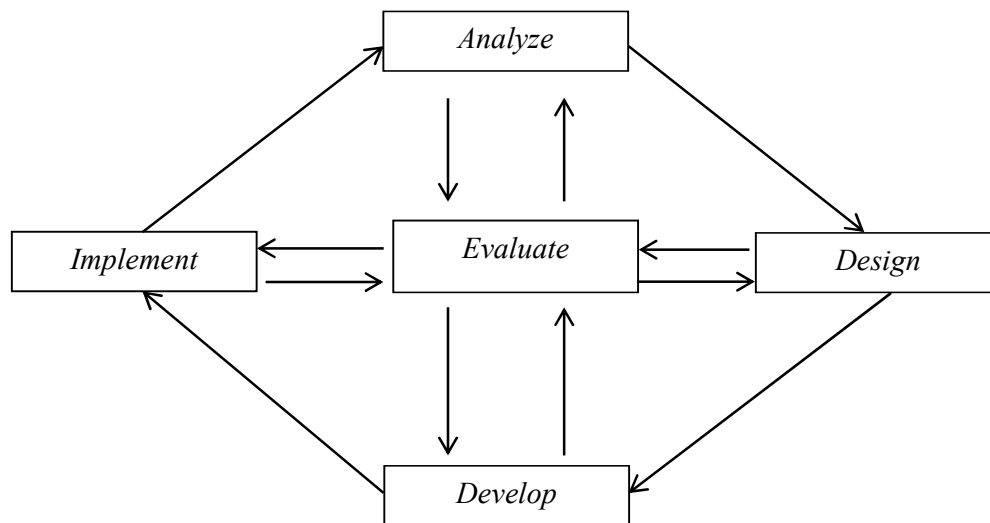
### **1.1 Metode Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Pengembangan (*Research and Development / R&D*). R&D adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas dari produk tersebut (Sugiyono, 2011). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta Kristen Tomosa 1. Dalam penelitian ini, media pembelajaran dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi *Prezi* untuk merancang media pembelajaran audiovisual pada materi teks biografi bagi siswa kelas X SMK Swasta Kristen Tomosa 1.

Model desain pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model yang banyak digunakan dalam desain pembelajaran untuk menciptakan desain yang efektif. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Dick and Carey pada tahun 1996. ADDIE terdiri dari lima langkah utama, yaitu Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Implementasi (*Implement*), dan Evaluasi (*Evaluate*), yang bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi materi serta proses pembelajaran secara terstruktur dan efisien (Ananng Fathoni, 2017).

### **1.2 Prosedur Pengembangan**

Desain pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model ADDIE yang disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan media.



**Bagan 2.2 Model Pengembangan ADDIE**

Tahap dalam model ADDIE antara lain :

### 1.2.1 Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis (*analyze*) mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut: (a) menganalisis kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik; (b) menganalisis karakter peserta didik terkait dengan kapasitas belajarnya, kemampuan, keterampilan, sikap yang telah dimiliki, serta aspek-aspek lain yang relevan; (c) menganalisis materi pelajaran berdasarkan tuntutan kompetensi yang harus dicapai (Fayrus & Slamet, 2022).

Pada tahap pertama ini, yaitu tahap analisis, peneliti mengumpulkan data di SMK Swasta Kristen Tomosa 1 yang berkaitan dengan: a) melakukan analisis terhadap kompetensi dasar yang terdapat pada materi teks biografi untuk mengetahui garis besar materi yang perlu dicapai oleh siswa; b) melakukan analisis kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, melalui hasil observasi dan wawancara. Hal ini mencakup penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang dimanfaatkan selama pembelajaran berlangsung; c) melakukan analisis terkait dengan karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Dengan dilakukan tahap analisis ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kebutuhan peserta didik serta kebutuhan guru dalam pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks biografi.

### 1.2.2 Perancangan (*Design*)

Tahap Perancangan (*Design*) dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut. (a) Untuk siapa pembelajaran dirancang? (peserta didik); (b) kemampuan apa yang Anda inginkan untuk mempelajarinya? (kompetensi); (c) bagaimana materi dasar atau keterampilan dapat dipelajari dengan baik? (strategi pembelajaran); (d) bagaimana Anda menentukan tingkat penguasaan pelajaran yang sudah dicapai? (asesmen dan evaluasi) (Fayrus & Slamet, 2022).

Pada tahap ini, peneliti merancang media pembelajaran yang diinginkan serta metode pengujian yang sesuai. Proses desain media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi* pada materi teks biografi untuk kelas X terdiri dari empat langkah utama, yaitu: 1) menentukan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku; 2) menyusun alur materi dalam *Prezi* yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi teks biografi; 3) mengumpulkan materi, gambar, dan elemen visual yang relevan untuk memperkaya konten pembelajaran; 4) memilih strategi pengujian yang tepat serta menyusun instrumen evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan *Prezi* sebagai media pembelajaran audiovisual.

### 1.2.3 Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga adalah kegiatan pengembangan (*Development*) yang pada intinya adalah kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, sehingga kegiatan ini menghasilkan *prototype* produk pengembangan. Segala hal yang telah dilakukan pada tahap perancangan, yakni pemilihan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk serta metode asesmen dan evaluasi yang digunakan diwujudkan dalam bentuk *prototype* (Fayrus & Slamet, 2022).

Pada tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan, peneliti mulai membuat desain awal media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi* pada materi teks biografi kelas X yang telah dirancang pada tahap desain sebelumnya. Peneliti kemudian mengumpulkan berbagai referensi yang relevan mengenai materi teks biografi dan elemen-elemen visual yang dapat mendukung pembuatan media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi*. Referensi ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah *draft* awal media pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya akan dilakukan validasi oleh validator yang terdiri dari: 1) ahli materi untuk memastikan kesesuaian isi dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, 2) ahli bahasa untuk memeriksa kelayakan bahasa dan kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa, serta 3) ahli media untuk menilai kelayakan dan efektivitas penggunaan *Prezi* sebagai media pembelajaran audiovisual yang interaktif dan menarik bagi siswa.

#### 1.2.4 Penerapan (*Implementation*)

Hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan dan efisiensi pembelajaran. Prototype produk pengembangan perlu diujicobakan secara *real* di lapangan untuk memperoleh gambaran tentang keefektifan, kemenarikan dan efisiensi pembelajaran (Fayrus & Slamet, 2022).

Pada tahap keempat, yaitu tahap implementasi, terdapat dua prosedur umum yang dilakukan, yaitu mempersiapkan guru dan mempersiapkan siswa.

##### a. Mempersiapkan Guru

Langkah pertama adalah menentukan guru yang akan menjadi mitra dalam pelaksanaan implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi* pada materi teks biografi kelas X. Guru yang dipilih sebelumnya telah diberikan panduan dan arahan mengenai cara menggunakan media yang telah dikembangkan, seperti *Prezi*. Selain itu, guru yang dipilih juga harus memiliki kompetensi dalam mengajar mata pelajaran terkait, pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran inovatif, dan kemampuan yang baik dalam

mengoperasikan perangkat teknologi, seperti komputer atau perangkat digital lainnya.

b. Mempersiapkan Siswa

Langkah kedua adalah mempersiapkan siswa sebelum pelaksanaan implementasi. Persiapan ini mencakup pemberian pengarahan kepada siswa mengenai penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan, yaitu media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi*. Persiapan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk memastikan siswa siap menggunakan media yang telah disediakan.

### 1.2.5 Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi (*Evaluation*) yang meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran secara luas (Fayrus & Slamet, 2022).

Pada tahap evaluasi dan perbaikan, proses ini dimulai sejak setiap masukan atau saran perbaikan yang diberikan oleh para ahli yang melakukan validasi terhadap media pembelajaran. Tujuan utama dari tahap evaluasi ini adalah untuk menyempurnakan produk dan mengetahui sejauh mana kelayakan produk yang telah dikembangkan, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk menilai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran, baik sebelum maupun setelah implementasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi* pada materi teks biografi efektif dalam mendukung pembelajaran. Dari tahap evaluasi ini, dihasilkan rencana evaluasi (*evaluation plan*), yang mencakup:

- a. Ringkasan tujuan pengembangan, instrumen pengumpulan data, waktu pelaksanaan, serta pihak yang bertanggung jawab pada setiap tahap evaluasi.
- b. Serangkaian kriteria untuk evaluasi sumatif.
- c. Instrumen yang digunakan untuk evaluasi.

### **1.3 Uji Coba Produk**

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang menjadi landasan dalam menilai efektifitas pengembangan media pembelajaran audiovisual berbasis *prezi* pada materi teks biografi. Dengan melakukan uji coba produk, diharapkan dapat diperoleh informasi yang memadai untuk menentukan sejauh mana produk tersebut berhasil dalam mencapai tujuan komunikatif yang diinginkan.

Prosedur uji coba produk meliputi :

#### **1.3.1 Desain Uji Coba**

Secara umum, uji coba produk pengembangan dilakukan melalui dua tahapan (Fayrus & Slamet, 2022), antara lain:

- a. Uji Coba Kelompok Kecil  
Prosedur uji coba pada kelompok kecil ini melibatkan 6 orang siswa dalam satu kelompok di kelas X – TKJ SMK Swasta Kristen Tomosa 1.
- b. Uji Coba Lapangan  
Uji lapangan, atau yang juga dikenal dengan uji kemanfaatan produk, bertujuan untuk menilai kelayakan dan efektivitas bahan ajar. Uji ini menggunakan instrumen tes. Uji lapangan dilakukan pada 21 siswa di kelas X – Manajemen Perkantoran SMK Swasta Kristen Tomosa 1.

#### **1.3.2 Subjek Uji coba**

Subjek uji coba produk bisa melibatkan ahli materi, ahli desain produk, dan juga pengguna produk. Selain itu, ahli desain produk membantu dalam perancangan, dan pengguna produk, seperti siswa, memberikan masukan tentang seberapa efektif produk tersebut digunakan dalam pembelajaran (Fayrus & Slamet, 2022).

a. Ahli Materi/Isi

Ahli materi adalah seseorang yang berkompeten dan menguasai materi pelajaran. Peran ahli dalam penelitian ini adalah untuk memvalidasi aspek kualitas atau kesesuaian materi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, ahli materi yang terlibat sebanyak 1 orang (Tul et al., 2023). Validator dalam bidang materi/isi yaitu Ibu Resinia Humendru, S,S (Guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Swasta Kristen Tomosa 1).

b. Ahli Bahasa/Penyajian

Ahli bahasa, adalah orang yang ahli dalam meneliti pada aspek kebahasaan (Jasmine, 2014). Peneliti memilih validator yang memiliki keahlian dalam bahasa, yaitu bapak Dernius Hura, S.Pd., M.Pd (Dosen Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Nias).

c. Ahli Desain

Ahli desain adalah orang yang memiliki pengalaman pada bidang desain. Peran ahli desain adalah menilai kelayakan media yang dikembangkan dari segi penggunaan teks, gambar, suara, warna serta gerak. Validator dalam bidang desain media ini adalah Ibu Mona Safitri Lahagu, S.Kom.

d. Peserta didik

Peserta didik adalah subjek yang menjadi sasaran peneliti untuk melakukan uji coba produk valid atau tidak. Subjek yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X SMK Swasta Kristen Tomosa 1 sekaligus subjek uji coba pemakaian produk yang dikembangkan oleh peneliti.

#### 1.4 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, ahli desain, dan sasaran pengguna produk (Fayrus & Slamet, 2022).

Ada dua Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berupa komentar, saran validator terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Data ini berguna untuk mengetahui kualitas media dari segi materi, bahasa dan desain yang disajikan dalam produk. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil angket dari validator, angket respon peserta didik serta uji hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan.

#### a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan instrumen dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Lembar Validasi

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan angket yang akan diisi oleh validator. Berikut kisi-kisi instrumen lembar validasi dan angket dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi**

| Indikator | Aspek yang divalidasi                                                  | Skor |   |   |   |   |
|-----------|------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|           |                                                                        | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Relevansi | Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa             |      |   |   |   |   |
|           | Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai                    |      |   |   |   |   |
|           | Contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai |      |   |   |   |   |
|           | Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai         |      |   |   |   |   |
|           | Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan siswa              |      |   |   |   |   |
|           | Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat                        |      |   |   |   |   |

|                                                                         |                                                                              |  |  |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|                                                                         | perkembangan siswa                                                           |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum                             |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup                                       |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Jumlah latihan dan soal cukup                                                |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Jumlah tugas cukup                                                           |  |  |  |  |  |
| Keakuratan                                                              | Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan                       |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir                           |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari                    |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan        |  |  |  |  |  |
| Kelengkapan sajian                                                      | Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa                         |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan siswa |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Menyajikan daftar pustaka                                                    |  |  |  |  |  |
| Sistematika sajian                                                      | Uraian materi mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks                |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Uraian materi mengikuti alur pikir dari lingkup lokal ke global              |  |  |  |  |  |
| Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa | Mendorong rasa keingintahuan siswa                                           |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar                   |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri                             |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Mendorong siswa belajar berkelompok                                          |  |  |  |  |  |
|                                                                         | Mendorong siswa untuk mengamalkan isi bacaan                                 |  |  |  |  |  |

Sumber : (Akbar, 2013)

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Bahasa**

| Aspek                                                                | Indikator                                                                  | Skor |   |   |   |   |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|                                                                      |                                                                            | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar | Ketetapan penggunaan ejaan                                                 |      |   |   |   |   |
|                                                                      | Keteapan penggunaan isilah                                                 |      |   |   |   |   |
|                                                                      | Ketetapan penyusunan struktur kalimat                                      |      |   |   |   |   |
| Keterbacaan dan kekomunikatifan                                      | Panjang kalimat sesuai dengan tujuan pembelajaran                          |      |   |   |   |   |
|                                                                      | Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa                             |      |   |   |   |   |
|                                                                      | Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa                             |      |   |   |   |   |
|                                                                      | Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari di kelas) |      |   |   |   |   |

Sumber: Akbar (2013:40)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Desain**

| No | Pernyataan tentang media yang dikembangkan                        | Skor |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran                       |      |   |   |   |   |
| 2  | Kesesuaian media dengan karakteristik siswa                       |      |   |   |   |   |
| 3  | Kesesuaian media sebagai sumber belajar                           |      |   |   |   |   |
| 4  | Kemampuan media dalam memoivasi siswa                             |      |   |   |   |   |
| 5  | Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa                     |      |   |   |   |   |
| 6  | Kemampuan media untuk dapa menciptakan rasa senang siswa          |      |   |   |   |   |
| 7  | Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi |      |   |   |   |   |
| 8  | Kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari               |      |   |   |   |   |
| 9  | Kemampuan media sebagai stimulus belajar                          |      |   |   |   |   |
| 10 | Kemampuan media untuk umpan balik dengan segera                   |      |   |   |   |   |
| 11 | Kemampuan media dalam menggalakkan latihan yang serasi            |      |   |   |   |   |
| 12 | Kesesuaian media dengan karakteristik siswa                       |      |   |   |   |   |
| 13 | Kesesuaian media dengan lingkungan belajar                        |      |   |   |   |   |
| 14 | Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran                |      |   |   |   |   |
| 15 | Efesiensi media dalam kaitannya dengan waktu                      |      |   |   |   |   |

|    |                                               |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 16 | Efesiensi media dalam kaitannya dengan biaya  |  |  |  |  |  |
| 17 | Efesiensi media dalam kaitannya dengan tenaga |  |  |  |  |  |
| 18 | Keamanan media bagi siswa                     |  |  |  |  |  |
| 19 | Kualitas media                                |  |  |  |  |  |

Sumber: (Akbar, 2013)

## 2. Angket Respon Siswa

Kepraktisan media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi* dapat dilihat dari angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penyusunan lembar respon peserta didik dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik**

| No | Aspek               | Indikator                                                                    | Penilaian |   |   |   |   |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|
|    |                     |                                                                              | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | penyajian materi    | 1. Media pembelajaran mudah digunakan                                        |           |   |   |   |   |
|    |                     | 2. Penyajian masalah pada media pembelajaran membantu memahami konsep materi |           |   |   |   |   |
|    |                     | 3. Saya senang melalui media pembelajaran ini Karena menarik                 |           |   |   |   |   |
|    |                     | 4. Media pembelajaran ini membuat saya ingin memahami materi lebih lanjut    |           |   |   |   |   |
|    |                     | 5. Media pembelajaran ini membuat saya lebih aktif                           |           |   |   |   |   |
| 2  | Bahasa dan tampilan | 1. Petunjuk dan informasi yang disajikan mudah saya pahami                   |           |   |   |   |   |

|  |  |                                                                           |  |  |  |  |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|  |  | 2. Tampilan media pembelajaran ini menarik                                |  |  |  |  |  |
|  |  | 3. Tampilan warna, jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan jelas terbaca |  |  |  |  |  |

### 3. Keefektifitas Media audiovisual

Efektivitas sebuah produk pengembangan media pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audiovisual berbasis *Prezi* yang telah dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dengan memberikan tes kepada peserta didik terkait materi Teks Biografi.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Menganalisis Isi Teks Biografi**

| <b>Struktur</b>                 | <b>Analisis</b> | <b>Skor 1-5</b> |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|
| Orientasi                       |                 |                 |
| Peristiwa                       |                 |                 |
| Reorientasi                     |                 |                 |
| <b>Kaidah</b>                   | <b>Analisis</b> | <b>Skor 1-5</b> |
| Kata<br>hubung/konjungsi        |                 |                 |
| Kata rujukan                    |                 |                 |
| Kata ganti                      |                 |                 |
| Kata keterangan<br>waktu/tempat |                 |                 |

**Keterangan :**

Skor 5 (85-100) : sangat jelas

Skor 4 (75-84) : jelas

Skor 3 (67-74) : cukup jelas

Skor 2 (61-66) : tidak jelas

Skor 1 (0-60) : sangat tidak jelas

## 1.5 Teknik Analisis Data

### 1.5.1 Analisis Kelayakan media audiovisual oleh Validator Ahli

Media pembelajaran audiovisual berbasis *Prezi* yang dikembangkan akan diuji validitasnya terlebih dahulu oleh tim ahli. Angket validasi pada penelitian pengembangan ini adalah menggunakan skala likert. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang diubah menjadi kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pemberian soal yang akan dihasilkan skor dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.6**  
**Skala Likert Angket Kelayakan**

| Skor | Keterangan         |
|------|--------------------|
| 5    | Sangat Baik (SB)   |
| 4    | Baik (B)           |
| 3    | Cukup (C)          |
| 2    | Kurang (K)         |
| 1    | Sangat kurang (SK) |

Sumber : Sulistyaningrum (Mahrawi, 2021)

Untuk mengetahui persentase validitas media audiovisual yang dikembangkan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rata-rata skor yang diperoleh dari masing-masing pendapat validator.
- 2) Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing validator.
- 3) Validasi media ditentukan dengan mengkonversi rata-rata skor total menjadi nilai kualitatif dengan menggunakan rumus dan kriteria berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : (Mahrawi, 2021)

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Kelayakan Media**

| Nilai      | Interpretasi       |
|------------|--------------------|
| 81% – 100% | Sangat layak       |
| 61% – 80%  | Layak              |
| 41% – 60%  | Cukup layak        |
| 21% – 40%  | Tidak layak        |
| 0% – 20%   | Sangat tidak layak |

Sumber : Sulistyaningrum, (Mahrawi, 2021)

Berdasarkan tabel di atas penelitian dinyatakan layak jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari skor  $\geq 61$ .

### 1.5.2 Analisis Kepraktisan

Media pembelajaran yang dikembangkan di nilai kepraktisannya dengan menggunakan angket respon peserta didik. Peserta didik akan memberikan skor berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Skala Perhitungan Respon Peserta Didik**

| Penilaian | Kriteria            | Skor/nilai |
|-----------|---------------------|------------|
| SS        | Sangat setuju       | 5          |
| S         | Setuju              | 4          |
| CS        | Cukup Setuju        | 3          |
| TS        | Tidak setuju        | 2          |
| STS       | Sangat tidak setuju | 1          |

Sumber : (Hamdhani, Suriyana, 2024)

dengan kriteria respon peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Interpretasi Respon Peserta didik**

| Nilai                      | Interpretasi         |
|----------------------------|----------------------|
| $P > 81,25\%$              | Sangat Praktis       |
| $62,50\% < P \leq 81,25\%$ | Praktis              |
| $43,75\% < P \leq 62,50\%$ | Kurang Praktis       |
| $25,00\% < P \leq 43,75\%$ | Tidak Praktis        |
| $P \leq 25,00\%$           | Sangat Tidak Praktis |

Sumber : Sudijono, (Mahrawi, 2021)

Rumus persentase yang digunakan adalah

$$\text{Hasil} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : (Mahrawi, 2021)

### 1.5.3 Analisis Keefektifan

Keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan dianalisis melalui data pengukuran hasil belajar peserta didik. Pencapaian hasil belajar diarahkan pada pencapaian secara individu. Produk dapat dikatakan efektif apabila nilai yang diperoleh oleh peserta didik telah memenuhi nilai  $KKTP \geq 75$ .

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menganalisis isi Teks biografi yakni dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{T1} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Nilai hasil belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T1 = Jumlah skor total

Persentase ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan klasikal

T = Banyak peserta didik yang tuntas

n = Banyak seluruh peserta didik

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Keefektifan Produk Terhadap Hasil Belajar**

| Interval         | Kategori      |
|------------------|---------------|
| $P > 80$         | Sangat baik   |
| $70 < P \leq 80$ | Baik          |
| $60 < P \leq 70$ | Cukup         |
| $50 < P \leq 60$ | Kurang        |
| $P \leq 50$      | Sangat kurang |

Sumber : (Hamdhani, Suriyana, 2024)